

PENGARUH PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP MAHASISWA PADA PRODI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Sandfreni, Muhammad Rizky Perdana
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
sandfreni@esaunggul.ac.id

Abstract

Technological developments have moved very rapidly and have had an impact on social, cultural, and work changes, so that student competencies and skills must be able to compete in the current era. With technology that is rapidly advancing in digital transformation, it is inversely proportional to the need for digital talent until 2030 which shows that digital talent is urgent in Indonesia, therefore Nadiem Makarim, Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia initiated and launched the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka as an effort to provide the best learning options for students, which program is expected to be the answer to these needs. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka gives students the right to study outside their respective campuses but still get credits for learning recognized by the University. The Informatics Engineering Study Program, Faculty of Computer Science, Esa Unggul University has currently implemented the Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Among the 8 activities offered, there are 4 activities that are followed, namely student exchanges, internships, independent studies, and research. This study uses a quantitative descriptive research method using a survey (questionnaire). The results of this study indicate that with the influence of the Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, it can help prepare students for the post-campus period and bring enormous benefits in developing competencies/skills as a provision to work after graduation.

Keywords: *Technology, Talent, Merdeka Belajar Kampus Merdeka*

Abstrak

Perkembangan Teknologi sudah bergerak sangat pesat dan berdampak pada perubahan sosial, budaya, dan dunia kerja, sehingga kompetensi dan keterampilan mahasiswa harus dapat bersaing di era sekarang. Dengan kecakapan teknologi yang semakin pesat dalam transformasi digital berbanding terbalik dengan Kebutuhan Talenta Digital Hingga Tahun 2030 yang menunjukkan urgensi talent digital di Indonesia, oleh Karena itu Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menggagas dan meluncurkan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa, yang mana program ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan kebutuhan tersebut. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan hak kepada mahasiswa/i untuk belajar di luar kampus masing-masing namun tetap mendapatkan SKS pembelajaran yang diakui Universitas. Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul saat ini telah mengimplementasikan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini diantara 8 kegiatan yang ditawarkan, terdapat 4 kegiatan yang diikuti yaitu pertukaran pelajar, magang, studi independen, dan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan survei (kuesioner). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan Pengaruh program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka

ini dapat membantu persiapan mahasiswa menghadapi masa paska kampus serta membawa manfaat yang sangat besar dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.

Kata kunci : Teknologi, Talenta, Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Pendahuluan

Dunia semakin berkembang dengan adanya Teknologi terutama pada industri yang sudah mulai pada 5.0, di mana Kecakapan dalam Teknologi digital adalah hal yang sangat penting, lalu berbanding terbalik dengan kurangnya Talenta Digital, di mana Talenta Digital adalah salah satu kunci dari Transformasi Digital. Indonesia memiliki target hingga 9 juta talenta digital hingga tahun 2030, Berdasarkan The Global Startup Ecosystem 2020 , di mana indikator penilaian Performa Industri, Pendanaan, Jangkauan pasar dan Talenta digital, dari 4 penilaian tersebut Talenta Digital Memiliki Nilai yang rendah, ini menunjukkan urgency dari kebutuhan Talenta Digital di Indonesia.

Namun dalam rangka untuk menyiapkan Talenta-Talenta Terbaik, salah satunya adalah Mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, Kemajuan Teknologi yang begitu cepat dan tidak menentu, hal ini seringkali disebut sebagai VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity) Era, dimana sebuah situasi dengan perubahan yang cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak sekali faktor yang bahkan sulit di control dan kebenaran serta realitas yang menjadi subjektif.

Maka untuk itu, kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan agar lebih siap menghadapi kebutuhan era VUCA ini. *Link and match* merupakan sesuatu yang harus dilakukan lebih intensif, tidak hanya dengan dunia usaha dan dunia industri yang sering disebut dengan DUDI (Dunia Usaha dan Industri), tetapi juga dengan masa depan yang berubah begitu cepat. Dengan demikian, perguruan tinggi dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar

mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan perkembangan dunia karir.

Adapun permasalahannya selama ini mahasiswa belum siap kerja karena minimnya pengalaman kerja di industri/dunia profesi yang sebenarnya. Sementara kegiatan magang yang ada saat ini berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) dirasa sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menjadi tempat menerima magang juga menyatakan bahwa magang dalam waktu yang berdurasi sangat pendek ini tidak memiliki manfaat, hal ini bahkan dapat mengganggu serta merugikan aktivitas di Industri. Oleh karena itu, Kemendikbudristek RI meluncurkan program unggulan yang disebut sebagai program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sebagai upaya memberikan pilihan pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa, yang mana program ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan kebutuhan tersebut. Kampus Merdeka merupakan kebijakan program Merdeka Belajar yang digagas oleh Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Yang telah menciptakan terobosan yang akan mendorong mahasiswa untuk bisa belajar selama dua semester di luar kampus. Perencanaan kampus Merdeka merupakan upaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil nantinya. Dengan Proses pembelajaran di kampus Merdeka yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) adalah salah satu manifestasi yang paling penting dan menantang dari pembelajaran yang berpusat

pada siswa. Belajar di Kampus Merdeka memberikan tantangan dan peluang untuk mengembangkan kebutuhan mahasiswa akan inovasi, kreativitas, kemampuan, kepribadian, dan pengetahuan yang lebih baik tanpa mengorbankan pengetahuan teoritis atau ilmiah. Selain itu, Kampus Mandiri juga menjadi wadah untuk meningkatkan kemandirian dalam mencari dan mencari ilmu melalui peran kehidupan nyata dan dinamika lapangan. Ini membutuhkan berbagai persyaratan dan basis pengetahuan, termasuk mengatasi masalah nyata, interaksi sosial, kerja sama, manajemen diri, persyaratan kinerja, tujuan, dan hasil. dengan harapan keterampilan para Talenta atau Mahasiswa bisa semakin berkembang dan diarahkan dengan baik.

Berbagai bentuk kegiatan belajar yang ditawarkan dari program Kampus Merdeka di luar perguruan tinggi yang yaitu (1) magang/praktik kerja di Industri/ tempat lainnya; (2) proyek pengabdian kepada masyarakat di desa; (3) mengajar di satuan pendidikan; (4) pertukaran mahasiswa; (5) penelitian; (6) kewirausahaan; (7) studi/proyek independen; dan (8) program kemanusiaan. Semua kegiatan belajar ini harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Dari delapan kegiatan belajar program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang ditawarkan, saat ini Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah secara aktif berpartisipasi dalam 4 bentuk kegiatan MBKM yaitu:

1. Pertukaran Pelajar

Dalam kegiatan pertukaran pelajar MBKM ini, Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah Mengikuti 3 Sub Program Pertukaran Pelajar yaitu :

a. Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Universitas Esa Unggul telah bekerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi, salah satunya yaitu Universitas Negeri Padang.

b. Pertukaran Mahasiswa Mandiri

Universitas Esa Unggul Telah menjalin kerja sama dengan salah satu perguruan tinggi, yaitu Universitas Multimedia Nusantara.

c. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

Universitas Esa Unggul di Jurusan Teknik Informatika Telah berhasil mengirimkan ke Universitas di 2 Negara, yaitu University of Waterloo di Canada dan University of Pisa di Italia

2. Magang

Dalam kegiatan magang MBKM ini, Program Studi Sistem Informasi Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 5 perusahaan yaitu PT Impactbyte Teknologi Edukasi, PT Hactive Teknologi Indonesia, PT Espay Debit Koe Indonesia (DANA), PT Smartfren Telecom TBK dan PT Telkom Indonesia (Persero) TBK.

3. Studi Independen

Dalam kegiatan studi indenpenden MBKM ini, Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 3 perusahaan, yaitu PT Agate Internasional, PT. GITS Indonesia PT Lentera Bangsa Benderang. PT Hactive Teknologi Indonesia, PT. Orbit Ventura Indonesia, PT Cipta Konsultan Internasional dan Google Bangkit Academy lead by (Google, GOTO, Traveloka dan DeepTech)

4. Penelitian

Dalam kegiatan penelitian MBKM ini, Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah menjalin kerja sama dengan 1 perusahaan, yaitu BPPT.

Dengan hadirnya Program Merdeka-Belajar di Kampus Merdeka, Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah belajar dengan membuat kurikulum yang lebih baik untuk mengakomodasi universitas dan mahasiswa lain di industri yang sedang berkembang dan dapat mempercepat pengembangan sistem yang lebih baik. Program ini mendukung keberlanjutan dan percepatan pelaksanaan program pembelajaran Kampus Merdeka yang digagas oleh Sarjana Teknik Informatika di Universitas Esa Unggul. Mahasiswa berperan aktif dan antusias mengikuti program MBKM di beberapa program. Setelah itu, program berkembang lebih jauh dan tujuan dari hasil yang belum tercapai bisa dilaksanakan.

Dari dibentuknya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka ini, diharapkan menjawab tantangan pendidikan tinggi, dengan lulusan yang mengikuti perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan bisnis dan industri, serta masyarakat.

Tujuan

Melalui program Belajar Kampus Merdeka yang dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *hardskill* dan *softskill* Mahasiswa dapat dilatih secara kuat untuk membentuk bakat-bakat unik. Program Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan tinggi dan menghasilkan lulusan untuk memenuhi perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan bisnis dan industri, serta dinamika masyarakat yang semakin kompleks.

Untuk Menghasilkan lulusan Sarjana Sistem Informasi yang berwawasan

global yang dibekali dengan kemampuan yang mendukung karir lulusan dalam multi-sektor serta berkontribusi bagi pengembangan masyarakat. Menghasilkan lulusan yang dapat diterima untuk studi lanjut serta mampu menyelesaikan studinya dengan baik di perguruan tinggi dalam maupun luar negeri. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat dan adaptif terhadap dinamika bisnis serta perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Menghasilkan penelitian serta penerapan dan inovasi teknologi informasi tepat guna dalam rangka terciptanya kemampuan individu, organisasi, dan masyarakat berbasis pengetahuan dan teknologi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan dengan pendekatan analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan survei (kuesioner). Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat seberapa sukses Pengaruh dalam pengimplementasian program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul berdasarkan perspektif mahasiswa dari data kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa/I Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul

Berikut ini merupakan beberapa pertanyaan yang diajukan dalam form kuesioner dari perspektif mahasiswa.

Tabel 1
Pertanyaan Form Kuesioner

No	Pertanyaan
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <input type="radio"/> Mengetahui kebijakan secara keseluruhan <input type="radio"/> Mengetahui sebagian besar isi kebijakannya <input type="radio"/> Mengetahui sedikit <input type="radio"/> Belum mengetahui sama sekali
2	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi? <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> 1 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 4
3	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tinggi? (tuliskan jumlah sks) ...
4	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="radio"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial) <input type="radio"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi <input type="radio"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) <input type="radio"/> Media massa <input type="radio"/> Lainnya: ...
5	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Kanal daring Kemendikbud (Laman/website, media sosial) <input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud <input type="checkbox"/> Kanal daring Perguruan Tinggi (Laman/website, media sosial) <input type="checkbox"/> Kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi <input type="checkbox"/> Kanal komunikasi komunitas (misal: komunitas alumni, komunitas dosen) <input type="checkbox"/> Media massa <input type="checkbox"/> Lainnya: ...
6	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak

7	<p>Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pertukaran pelajar <input type="checkbox"/> Magang/Praktik Kerja <input type="checkbox"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan <input type="checkbox"/> Penelitian/Riset <input type="checkbox"/> Proyek Kemanusiaan <input type="checkbox"/> Kegiatan Wirausaha <input type="checkbox"/> Studi/Proyek Independen <input type="checkbox"/> Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
8	<p>Apabila Saudara diminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan Saudara pilih?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Pertukaran pelajar <input type="radio"/> Magang/Praktik Kerja <input type="radio"/> Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan <input type="radio"/> Penelitian/Riset <input type="radio"/> Proyek Kemanusiaan <input type="radio"/> Kegiatan Wirausaha <input type="radio"/> Studi/Proyek Independen <input type="radio"/> Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)
9	<p>Apakah dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Sudah <input type="radio"/> Belum <input type="radio"/> Tidak Tahu
10	<p>Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Sudah <input type="radio"/> Belum <input type="radio"/> Tidak Tahu
11	<p>Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Massa studi menjadi lama <input type="radio"/> Tetap tepat waktu <input type="radio"/> Tidak tahu
12	<p>Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Mungkin <input type="radio"/> Tidak Tahu
13	<p>Menurut Saudara, belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Mungkin <input type="radio"/> Tidak Tahu

14	<p>Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal? (pilih dari yang dibawah, bisa semua)</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM<input type="checkbox"/> Mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan<input type="checkbox"/> Proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai<input type="radio"/> Lainnya: ...
15	<p>Menurut Saudara, seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="radio"/> Sangat Bermanfaat<input type="radio"/> Cukup Bermanfaat<input type="radio"/> Kurang Bermanfaat<input type="radio"/> Tidak Bermanfaat
16	<p>Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="radio"/> Tidak ada peningkatan sama sekali<input type="radio"/> Ada peningkatan tapi kurang baik<input type="radio"/> Ada peningkatan cukup baik<input type="radio"/> Ada peningkatan dengan baik<input type="radio"/> Ada peningkatan dengan sangat baik
17	<p>Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus?</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="radio"/> Sangat Penting<input type="radio"/> Penting<input type="radio"/> Cukup Penting<input type="radio"/> Kurang Penting<input type="checkbox"/> Tidak Penting
18	<p>Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus?</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Mengeluarkan biaya<input type="checkbox"/> Kurang disetujui orang tua<input type="checkbox"/> Kurang ada dukungan dari kampus<input type="checkbox"/> Kurangnya informasi<input type="checkbox"/> Lainnya: ...
19	<p>Menurut Saudara, kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="radio"/> Sangat Sesuai<input type="radio"/> Sesuai<input type="radio"/> Tidak Sesuai
20	<p>Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi?</p> <ul style="list-style-type: none"><input type="radio"/> Sangat Tertarik<input type="radio"/> Biasa saja<input type="radio"/> Tidak Tertarik

21	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara? <input type="radio"/> Sangat Tertarik <input type="radio"/> Biasa saja <input type="radio"/> Tidak Tertarik
22	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka? <input type="radio"/> ...

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Pertanyaan pada bagian Metode Penelitian sebagai pembahasan yang akan di analisis dari jawaban responden dengan hasil survey yang dilakukan terhadap Mahasiswa/I pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer. Bahwa bentuk kegiatan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari Perguruan Tinggi memiliki Kriteria yang di mulai dari semester 5 dengan jumlah SKS yang diakui oleh Program Studi Teknik Informatika untuk dikonversikan sebanyak maksimal 20 SKS. Mahasiswa memiliki Pengetahuan tentang kebijakan dari Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dengan bukti yang terlampir seperti dokumen, panduan dan prosedur untuk mengikuti Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka terutama dari Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer.

Dari Survei via Kuisisioner yang diperoleh bahwa 3 halaman informasi yang sering digunakan ialah Kanal daring Kemendikbud (Laman/Website, Media Sosial, kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud, Selain itu juga Aktifnya Prodi Teknik Informatika dalam memberikan Informasi berupa Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi, Berikut adalah data

yang telah kami buat menjadi grafik dari hasil survei.

☞ Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka belajar Kampus Merdeka (MBKM)



Gambar 2
Informasi mengenai kebijakan MBKM

Dalam hal ini, sebelum adanya Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka hadir. Fakultas Ilmu Komputer sudah memiliki Program yang serupa dengan MBKM, Tetapi hanya ada beberapa Program yang serupa dengan MBKM, Seperti Magang/Praktik Kerja, Penelitian, Proyek Kemanusiaan (Abdimas) dan Program Joint Degree. Tetapi dengan dibentuknya kegiatan di luar program studi, sangat berdampak baik terhadap mahasiswa/I, memiliki banyak kesempatan untuk mengikuti kegiatan Pertukaran Pelajar dalam negeri maupun luar negeri, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar pada satuan Pendidikan, Penelitian/Riset dan Studi/Proyek Independent.

Kegiatan Pembelajaran di luar program studi, yang akan di pilih Maha



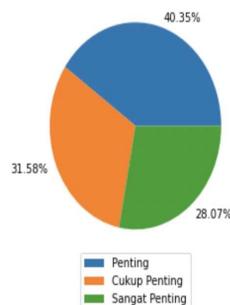
Gambar 1

Grafik Kegiatan Pembelajaran di luar program studi, yang akan dipilih mahasiswa

Dari gambar di atas, peminat yang banyak dari Program Studi Teknik Informatika untuk mengikuti Program MBKM. Kegiatan MBKM ini tidak akan berdampak pada masa Studi Mahasiswa Prodi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Esa Unggul dan dapat lulus tepat waktu pada. Masa studinya.

Dalam hal ini adalah Berlandaskan dari pernyataan dan pengalaman mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM ini, mereka memiliki keterampilan, kemampuan analisis, etika profesi, dan program gelar lainnya di mana kegiatan pembelajaran di luar kampus memecahkan masalah dunia nyata yang kompleks. Memberi Anda kemampuan tambahan seperti belajar, memperluas wawasan dan memberi Anda keterampilan tambahan yang dibutuhkan. Dari survei atau kuesioner berikut.

Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan Menghadapi Pasca Mendatang



Gambar 3

Seberapa Penting Kegiatan MBKM Untuk Persiapan Menghadapi Pasca Mendatang

Dari Gambar di atas Menunjukkan bahwa Penilaian mahasiswa sendiri terhadap program MBKM adalah bahwa program MBKM Penting dan bahkan sangat penting untuk persiapan lulusan dan mereka memiliki pengalaman di industri (industry entry), sehingga kemampuan/keterampilan Mahasiswa/I dalam mempersiapkan pekerjaan setelah lulus juga terbukti sangat bermanfaat dalam pembangunan, siap di lapangan secara langsung dalam menghadapi masalah industri nyata yang ada saat ini. Untuk pelaksanaan MBKM yang optimal, Mahasiswa/I perlu dipersiapkan dengan mempelajari Pedoman MBKM dan Kurikulum MBKM, mengikuti seleksi kegiatan, mempersiapkan persyaratan yang diperlukan, dan aktif mempersiapkan kegiatan pembelajaran terkait. Setelah mengikuti kegiatan MBKM ini, mahasiswa akan mengalami peningkatan soft skill yang baik dalam mengembangkan kemampuan/skill sebagai prasyarat kerja pasca sarjana.

Seperti yang diketahui bahwa Mahasiswa/I memiliki kekhawatiran Ketika akan mengikuti program MBKM di luar program studi ialah perlunya Mengeluarkan

Biaya , perlunya persetujuan dari orang tua dan lainnya.

Dengan Harapan bahwa Perguruan tinggi mengarahkan yang sesuai dengan kebutuhan Industri di masa depan atau mendatang, dengan antusias Mahasiswa yang sangat tinggi untuk mengikuti Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bahkan merekomendasikannya setelah mengetahui detail program tentang program MBKM.

Dalam hal ini Program MBKM memiliki Pengaruh yang sangat baik, namun dalam Implementasinya memiliki beberapa kritik dan saran terutama untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait berjalannya Program Kampus Merdeka, ialah :

1. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang terlaksana masih memiliki banyak kekurangan.
2. Persiapan masih belum matang
3. Fasilitas yang dijanjikan terkait uang saku yang tidak tepat waktu
4. Perlunya Menyelesaikan kendala yang ada sebelumnya untuk evaluasi untuk membuat ataupun meneruskan program yang baru nantinya.

Dalam Implementasinya agar memiliki pengaruh yang baik terhadap mahasiswa/I Program Studi Teknik Informatika, membuat pengembangan agar capaian pembelajaran untuk para lulusan akan diperhitungkan dalam penyeteraan SKS berlandaskan pada kebijakan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang ada dalam buku kurikulum program studi berdasarkan Jenjang Kualifikasi Lulusan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Fakultas Ilmu Komputer sudah terlibat dalam kegiatan MBKM di masing-masing program studi. Fakultas Ilmu Komputer juga menjalin kerja sama dengan beberapa Universitas dan Industri agar dapat mewujudkan program-program MBKM seperti pertukaran pelajar, mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang bersertifikat dan kegiatan riset/penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa di dunia industri.

Adapun hasil rekapitulasi kegiatan MBKM yang sudah terlaksana di Fakultas Ilmu Komputer yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Rekapitulasi Kegiatan MBKM

No	Kegiatan/Mitra	Progress	
		Terlaksana	MoU/PKS/IA
1.	Pertukaran Pelajar		
	Universitas Multi Media Nusantara	V	V
	Universitas Negeri Padang	V	V
	Universitas Samudra (Aceh)	V	V

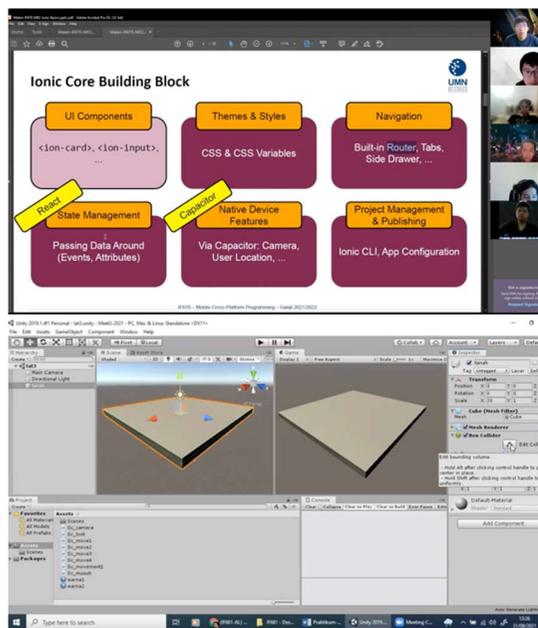
	University Of Pisa (Italia)	V	V
	University Of Waterloo (CANADA)	V	V
2.	Magang		
	PT Espay Debit Koe Indonesia (DANA)	V	V
	PT Telkom Indonesia (Persero) TBK.	V	V
	PT Smartfren Telecom TBK	V	V
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	V	V
3.	Studi Independen		
	PT. Hacktivate Teknologi Indonesia	V	V
	PT.Orbit Ventura Indonesia	V	V
	PT. Agate Internasional	V	V
	PT. GITS Indonesia	V	V
	PT. Lentera Bangsa Banderang	V	V
	Google Bangkit Academy lead by (Google, GOTO, Traveloka dan DeepTech)	V	V
4.	Penelitian/Riset		
	BPPT	V	V

Dokumentasi implementasi pelaksanaan kegiatan MBKM khususnya pembelajaran di luar program studi dan perguruan tinggi minimal tiga bentuk kegiatan pembelajaran disertai dengan bukti rekaman pelaksanaan.

a. **Pertukaran Pelajar**

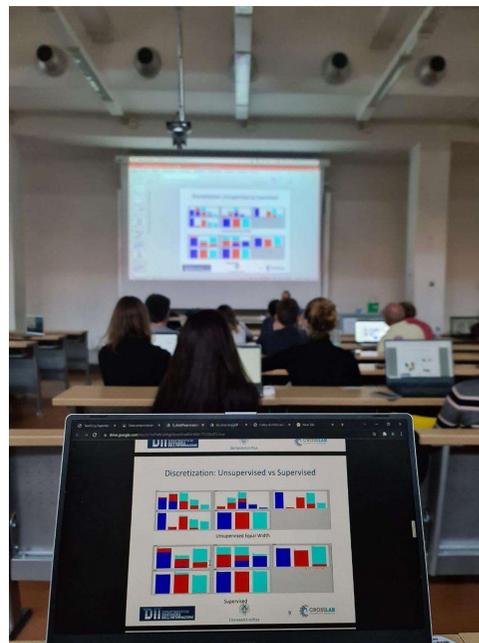
Pertukaran Pelajar antar Universitas dilaksanakan dengan mitra Perguruan Tinggi yaitu Universitas Multimedia Nusantara. Proses pertukaran pelajar telah dimulai pada semester ganjil TA 2021/2022. Sebelum dilaksanakan pertukaran pelajar, Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul telah melakukan beberapa kali Focus Group Discussion dengan mitra Perguruan Tinggi (dokumentasi terlampir). Focus Group Discussion tersebut membahas mulai dari mekanisme pertukaran pelajar dan kurikulum program studi.

Selain itu Juga Universitas Esa Unggul Mengikuti Pertukaran Pelajar / student Exchange ialah IISMA (*International Indonesian Students Mobile Awards*) di Universitas Of Pisa (ITALIA) di mana Program ini Berjalan dari bulan Juli 2021 hingga February 2022, dengan mata kuliah di luar prodi dan menempuh Pendidikan di luar negeri, sebagai salah satu pendorong untuk kemajuan pendidikan dengan belajar di luar negeri dengan pengalaman yang luar biasa, dengan harapan bisa membawa perubahan bagi indonesia ketika kembali nanti.



Gambar 4

Aktivitas Pertukaran Pelajar di Universitas Multimedia Nusantara



Gambar 5

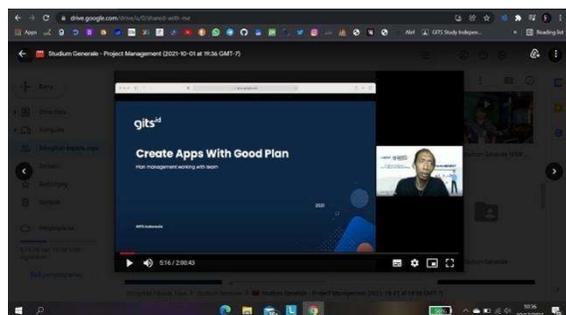
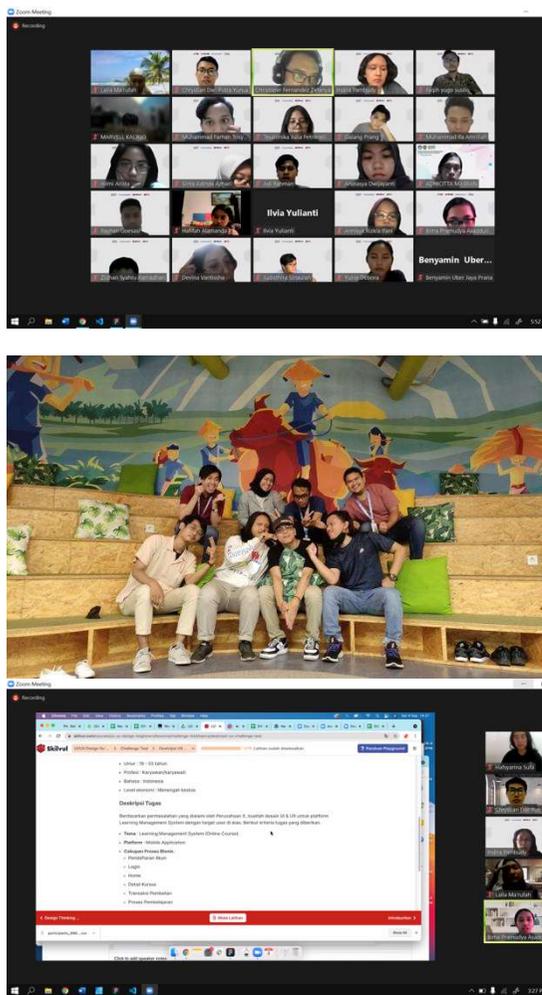
Pertukaran Pelajar di University Of Pisa, Italia

b. **Magang**

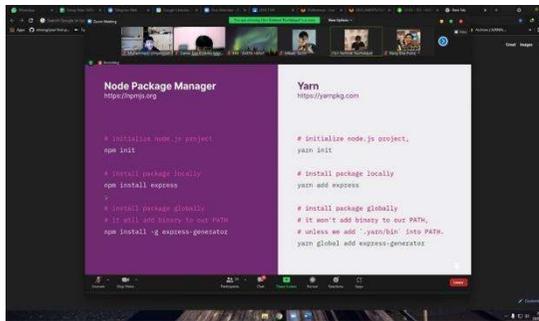
Kegiatan magang mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul dilaksanakan dengan beberapa mitra. Salah satu mitra yang telah menjadi tempat pelaksanaan yaitu PT. Impactbyte Teknologi Edukasi

dengan total mahasiswa yang mengikuti berjumlah 10 orang, dan PT. Hacktivate Teknologi Indonesia dengan mahasiswa yang mengikuti berjumlah 1 orang. Lalu PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana Indonesia) berjumlah 2 orang.

c. Studi/Proyek Independen
Skema studi independen MBKM sedang berjalan, antara Prodi Teknik Informatika dengan PT. Agate Internasional dengan peserta sebanyak 3 mahasiswa. PT. GITS Indonesia dengan peserta sebanyak 2 mahasiswa, PT. Lentera Bangsa Benderang dengan peserta sebanyak 1 mahasiswa dan Google Bangkit Academy Lead by (Google, GOTO, Traveloka dan Deeptech) Skema studi independen ini telah dimulai pada bulan agustus, selama 6 bulan. Mahasiswa yang mengikuti program studi independen ini, akan memperoleh pengakuan dalam bentuk sks mata kuliah yaitu sebanyak 15-18 SKS. Mata kuliah yang dikonversi telah ditentukan dalam dokumen *Rencana Learning Agreement* yang diupload pada laman SIAKAD perguruan tinggi.



Gambar 6
Aktivitas Magang di PT. Impactbyte Teknologi Edukasi, PT. Hacktivate Teknologi Indonesia dan PT Espay Debit Indonesia Koe (DANA)



dengan adanya Program MBKM ini sangat berpengaruh terhadap Mahasiswa di Prodi Teknik Informatika, Universitas Esa Unggul, sebagai persiapan yang sangat membantu dan bermanfaat untuk pengembangan kompetensi dan keterampilan karena telah dibekali dengan pengalaman industri (*soft skill* maupun *hard skill*) dengan terjun langsung ke lapangan atau lingkungan industri.



Gambar 7

Aktivitas Studi Independen di PT. Agate Internasional, PT. GITS Indonesia, PT. Lentera Bangsa Benderang dan Google Bangkit Academy

Kesimpulan

Berlandaskan Hasil analisis dan Pembahasan, dalam hal ini kegiatan merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) di Prodi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul sudah mengikuti kegiatan MBKM yang telah ditetapkan berjumlah 4 bentuk kegiatan yaitu Pertukaran Pelajar, Magang Merdeka, Studi Independent dan Penelitian. Dengan hadirnya program kampus mereka yang diterapkan pada program studi Teknik Informatika Universitas Esa Unggul, Kegiatan di luar kampus memberikan pengalaman yang lebih baik dengan kompetensi tambahan dengan permasalahan yang nyata dengan membuat ruang gerak Mahasiswa/i lebih fleksibel dan tidak terpaku pada ruang kelas, lebih siap menghadapi pasca kampus, relasi yang luas, eksplorasi pengetahuan dalam industri,

Acknowledgement

Atas publikasi ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada ditjen dikti ristek atas bantuan pendanaan program penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

Daftar Pustaka

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021 dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Singkat Magang dan Studi Independen Bersertifikat Untuk Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021 dari <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/07/Panduan->

- Pendaftaran-Magang-Studi-Independen-Bersertifikat.pdf
- Krisnanik, E., Saphira, Q., & Indriana, I. H. (2021). Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model Pentahelix Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Proceeding KONIK (Konferensi Nasional Ilmu Komputer)*, 5, 138-142.
- Mariati, M. (2021, August). Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 749-761).
- Martini, M., Hurit, R. U., Hasan, M., Bhaga, B. J., Larasati, R. A., Baba, W. N., ... & Laba, I. N. (2021). Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi. *Media Sains Indonesia*.
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2).
- Rodiyah, R. (2021, August). Implementasi program merdeka belajar kampus merdeka di era digital dalam menciptakan karakter mahasiswa hukum yang berkarakter dan profesional. In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (Vol. 7, No. 2, pp. 425-434).
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Wacana, K. D., & Simangunsong, T. M. Implementasi *Profile Match Up* Untuk Administrasi Pelaksanaan MBKM Studi Kasus: Program